



PKM Penguatan Skill Kelompok Pemuda Putus Sekolah Berbasis Digital Ekonomi dan Kesejahteraan Psikologis

Oleh

Hafnidar Hafnidar¹, Safwan Amin², Ikhyanuddin³, Lola Wahyuni⁴, Irza Maulina⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Malikussaleh

E-mail: ¹hafnidar@unimal.ac.id

Article History:

Received: 11-09-2022

Revised: 15-09-2022

Accepted: 20-10-2022

Keywords:

Skill; Pemuda Putus Sekolah;
digital ekonomi;
kesejahteraan Psikologis

Abstract: Mitra kegiatan ini merupakan pemuda putus sekolah di desa lingkungan Universitas Malikussaleh (UNIMAL) yaitu Paya Gaboh, memiliki dua permasalahan utama yaitu: (1) tidak memiliki pekerjaan dan pendapatan untuk menghidupi dirinya sendiri, jika sewaktu-waktu ada pendapatan eksidental maka sebagian besar atau seluruh dari pendapatannya digunakan untuk bermain game higgs domino, (2) mitra rentan terlibat dalam konflik internal sampai kekerasan sesamanya sebagai sintom dari menurunnya kesejahteraan psikologis. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini mengacu Rancangan Induk Perguruan Tinggi (RIP) yaitu penguatan skill untuk menambah pendapatan, selain itu juga berefek pada kesejahteraan psikologisnya. Program PKM ini melibatkan multidisiplin ilmu yaitu bidang Psikologi Kesehatan dan Pendidikan, Psikologi Sosial serta Ekonomi Akuntansi, serta mendapat dukungan dari geuchik gampoeng Paya Gaboh. Selain itu program pengabdian ini juga melibatkan dua orang mahasiswa MBKM yang berkontribusi pada IKU mahasiswa dan dosen berkegiatan di luar kampus. Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan dan pendampingan penggunaan Gaget untuk menjual produk ataupun membuat video konten yang dapat demonetize sehingga bernilai ekonomi.

PENDAHULUAN

Gampong Paya Gaboh merupakan desa di sekitar lingkungan kampus Reuleut Universitas Malikussaleh (UNIMAL). Gampoeng Paya Gaboh tepatnya terletak di sisi utara, berjarak 1 km dari Kampus UNIMAL Reuleut. Memiliki luas area 350 ha dengan jumlah penduduk 919 jiwa dalam 243 kepala keluarga. Terdapat 467 laki-laki dan 452 perempuan dengan jumlah usia produktif sebanyak 535 jiwa dan 123 orang diantaranya adalah pemuda usia 12 – 21 tahun yang sebagian besar putus sekolah.

Gampoeng Paya Gaboh merupakan salah satu daerah basis konflik antara Gerakan Aceh Merdeka (GAM) dan Tentara Republik Indonesia (TNI) selama lebih kurang 30 tahun. Sebagian dari Pemuda di Gampong Paya Gaboh merupakan putra putri dari ex kombatan



GAM, dan sebagiannya lagi merupakan putra putri dari masyarakat korban konflik. Pekerjaan masyarakat Gampong Payah Gaboh sebagian besar petani dan petenak serta pekerja bangunan, hanya sebagian kecil saja berprofesi sebagai pegawai di lingkungan Pemerintah. Ada sebagian penduduk Gampong Paya Gaboh merupakan korban PHK Industri Kertas perusahaan KKA yang tidak mempunyai pekerjaan tetap.

Seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang berbasis internet, semua pemuda Paya Gaboh memiliki Handphone selular atau gadget. Sayangnya banyak dari pemuda tersebut menggunakan fasilitas gadget nya untuk bermain higgs domino. Permainan higgs domino ini dimainkan oleh 2-4 orang dalam setiap putaran secara online, dengan mengandalkan keberuntungan/hoki. Permainan higgs domino memiliki dampak negatif seperti munculnya perilaku mencuri dan berdampak buruk bagi psikologis seseorang. Sebagaimana fenomena yang terjadi di Vietnam, seorang remaja bernama Dinh The dan rela membunuh neneknya karena ketergantungan bermain game higgs domino (Liputan 6, 2016), tiga orang pelajar di Takengon, Aceh tengah membobol sekolahnya untuk mencuri uang yang berada dalam laci ruang gurukarena kecanduan game higgs domino (Detik.com, 2020). Permainan game higgs domino di Aceh sekarang ini sangat fenomenal, tidak terkecuali di Gampoeng Paya Gaboh. Wi-Fi gratis yang disediakan warung kopi sangat memudahkan remaja dan orang dewasa di Aceh untuk mengakses game higgs domino. Dengan demikian adapun permasalahan yang dialami mitra adalah: (1) mitra tidak memiliki pekerjaan dan pendapatan untuk menghidupi dirinya sendiri, jika sewaktu-waktu ada pendapatan eksidental maka sebagian besar atau seluruh pendapatannya digunakan untuk bermain *game higgs domino*. (2) mitra rentan terlibat dalam konflik internal sampai kekerasan sesamanya, hal ini dikarenakan Riwayat PTSD (*Post Traumatic Syndrome Disorder*) yang menurunkan kesejahteraan psikologis mitra. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk (1) Memberikan lapangan kerja bagi pemuda putus sekolah

(2) Meningkatkan kesejahteraan psikologis pemuda putus sekolah di Gampong Paya Gaboh

METODE

Adapun metode dalam pelaksanaan kegiatan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Workshop dan Pelatihan penggunaan Media Sosial dengan menggunakan berbagai aplikasi yang mendukung seperti Kinemaster, Canva, Storyboard, dll. Workshop dan pendampingan ini dilaksanakan selama beberapa kali sampai mitra mahir menggunakan berbagai aplikasi untuk menghasilkan video konten untuk media sosial.
2. Pendampingan penggunaan Media Sosial untuk menambah pendapatan ekonomi. Mitra didampingi sampai mendapatkan pendapatan minimal 50% dari pendapatan sebelumnya.

HASIL

Pelaksanaan program dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu:

1. Koordinasi dengan aparat desa

Rapat koordinasi dilakukan dengan geuchik, kepala Lorong dan ketua pemuda. Koordinasi dilakukan pada awal September 2022 dengan cara mendatangi rumah Pak Geuchik dan



Ketua Pemuda gampong Paya Gaboh. Pak geuchik menyarankan acara dibuat dua kali dengan target yang berbeda yaitu untuk pemuda yang sudah familiar dengan mencari uang melalui media sosial, dan pemuda yang belum begitu mengenal media sosial dapat menghasilkan uang.

Gambar 1

Catatan notulensi Hasil koordinasi dengan aparatue desa

Geuchik, kepala Lorong dan ketua pemuda menyetujui kegiatan pelatihan untuk meningkatkan pendapatan pemuda yang sudah memulai kegiatan media sosial, dan menyarankan ada penyuluhan untuk mengenalkan cara mencari uang melalui media sosial bagi semua pemuda, tidak terbatas pada pemuda putus sekolah saja.

(Notulensi Koordinasi dengan geuchik, kepala Lorong dan ketua pemuda tentang sosialisasi kegiatan dan perizinan pada tanggal 20-30 September 2022)

2. Rapat Pemuda

Pemuda Paya Gaboh berkumpul untuk membiicarakan tentang jenis media sosial yang akan difokuskan dalam pelatihan mendatang. Pemuda sepakat media social youtube dipilih sebagai topik yang dibahas dalam pelatihan. Sasaran peserta adalah pemuda yang sudah familiar dengan youtube, sehingga setelah pelatihan diatargetkan dapat menghasilkan uang dari youtube. Ketua pemuda bersama beberapa pemuda perwakilan dusun mengadakan rapat. Kesimpulan berfokus pada pelatihan youtube.



Gambar 2. Rapat Pemuda tentang jenis pelatihan yang diperlukan serta asesment FGD peminatan pada tanggal 15 Oktober 2022

3. Psikoedukasi

Psikoedukasi tentang “cara memanfaatkan media social secara positif untuk menambah pendapatan dan kesejahteraan psikologis”. Program pembinaan desa lingkungan ini dalam rangka Penguatan skill pemuda putus sekolah di desa Paya Gaboh berbasis digital ekonomi dan kesejahteraan psikologis pada tanggal 22 Oktober 2022 di Menasah Paya Gaboh. Meskipun program ini ditujukan pada pemuda yang putus sekolah, namun banyak juga kelompok pemuda yang tidak putus sekolah ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Fasilitator memperkenalkan berbagai macam media sosial yang bisa digunakan untuk menghasilkan uang dan menambah kesejahteraan psikologis.



4. Pelatihan cara menghasilkan uang dari youtube
Sebanyak 12 orang pemuda dan pemudi putus sekolah dilatih skill nya dalam mengelola media sosial YouTube untuk dapat menghasilkan uang Sabtu, 29 Oktober 2022 di aula Restoran Bamboo, Krung Geukuh. Geuchik Gampong Paya Gaboh M. Zulfahmi dalam sambutannya mengharapkan peserta dapat memanfaatkan kemudahan internet dan media sosial dalam kegiatan yang bermanfaat dan membawa kepada kesejahteraan bukan digunakan untuk sekedar menonton, main game atau bahkan judi online. Geuchik Gampong Paya Gaboh M. Zulfahmi dalam sambutannya mengharapkan peserta dapat memanfaatkan kemudahan internet dan media sosial dalam kegiatan yang bermanfaat dan membawa kepada kesejahteraan bukan digunakan untuk sekedar menonton, main game atau bahkan judi online. Trainer sekaligus supervisor selama kegiatan pengabdian ini berlangsung, M. Rizal, ST mengatakan bahwa ilmu dan skill yang sudah diberikan harus digunakan secara konsisten karena zaman teknologi sekarang ini uang bisa dihasilkan dari menguasai teknologi, salah satunya adalah media sosial. Pelatihan cara menghasilkan uang dari youtube pada tanggal 29 Oktober 2022



Training Penguatan Skill Kelompok Pemuda Putus Sekolah Berbasis Digital Ekonomi dan Kesejahteraan Psikologis

October 29, 2022



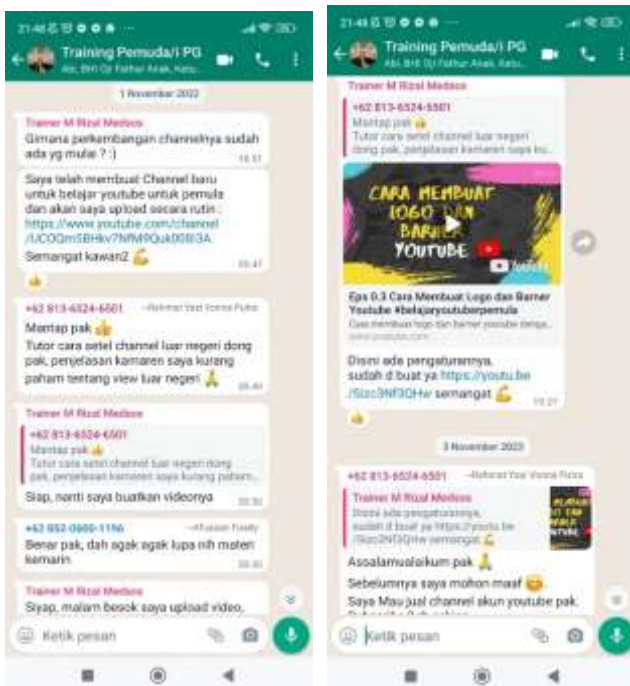


Adapun Langkah kerja yang diajarkan pada pelatihan tersebut adalah :

1. Lakukan riset keyword
2. Pilih judul yang kita gunakan
3. Generate Content
4. Lihat pesaing agar memberikan gambaran bagaimana kita bekerja nantinya
5. Untuk mendapatkan subscri : buat video short
6. Riset kapan waktu paling tepat untuk upload : jam berapa jam 10 pagi : 200 view
7. Jika mengambil video orang tidak boleh lebih 10 detik.
8. Usahakan nama file upload adalah judul postingan. tidak boleh angka2
9. Buat thumnail
10. Buat tag
11. Share di sosial media
12. Optimalisasi publish
13. SEO (Optimalasi di mesin pencarian)

5. Pendampingan

Program pembinaan desa lingkungan ini dalam rangka Penguatan skill pemuda putus sekolah di desa Paya Gaboh berbasis digital ekonomi dan kesejahteraan psikologis berlangsung sejak tanggal pertengahan Oktober sampai dengan pertengahan November 2022. Pendampingan dilakukan secara tatap muka per individual maupun melalui whatsapp group. Kegiatan dipandu oleh trainer M.Rizal. ST yang sudah berpengalaman dalam ekonomi digital.





DISKUSI

Pelatihan dan pendampingan Penggunaan Media Sosial untuk menambah pendapatan ekonomi. Mitra mendapatkan minimal 50% dari pendapatannya yang sekarang, paling lambat dalam 3 bulan kedepan. Mitra dapat membuat konten media sosial yang memberi kesibukan positif dan menambah pendapatan, sehingga kesejahteraan psikologis mitra meningkat minimal 30% dari sebelum program PKM dijalankan menurut Skala Kesejahteraan Psikologis teori dari Riff (2016).

Terdapat dua orang pemuda putus sekolah di Gampoeng Paya Gaboh yang mulai meninggalkan game higgs domino dan beralih ke usaha membuat konten untuk media sosial. Usaha yang dilakukan dua orang pemuda ini membuahkan hasil dimana mereka memiliki pendapatan dari memposting berbagai konten di media sosial seperti Youtube, Instagram dan Facebook meskipun tidak seberapa dan tidak rutin. Perilaku dua orang pemuda ini mulai ditiru oleh pemuda lainnya. Terdapat 20 orang kelompok pemuda putus sekolah di daerah eks konflik Gampoeng Paya Gaboh yang berkeinginan belajar membuat konten media sosial untuk menjual produk ataupun membuat video konten yang dapat monetize sehingga bernilai ekonomi yang menambah pendapatan. Hasil penelitian pengusul (Hafnidar, dkk, 2018) terungkap bahwa seseorang yang memiliki stigma negatif dari masyarakat sebagai anak kombatan GAM cenderung memerlukan usaha yang lebih keras untuk melakukan pemaafan baik pemaafan pada diri sendiri, orang lain maupun situasi yang pernah terjadi. Kondisi menyebabkan kesejahteraan psikologis mitra menjadi kurang baik. Selain itu menurut Riyadiningsih dan Astuti (2013) kondisi psikologis anak yang putus sekolah juga sangat rentan terhadap masalah-masalah kendali diri (locus of control), konsep diri (self concept), nilai diri (self value) dan juga tingkat keyakinan atau kepercayaan individu terhadap kemampuan dirinya (self efficacy). Hasil kegiatan ini dipublikasikan melalui beberapa media online seperti (1) media Unimalnews pada link: <https://news.unimal.ac.id/index/single/3768/para-dosen-ini-tingkatkan-skill-pemuda-cara-hasilkan-uang-dari-medsos>, (2) media FK UNIMAL news pada link berikut <https://fk.unimal.ac.id/training-penguatan-skill-kelompok-pemuda-putus-sekolah-berbasis-digital-ekonomi-dan-kesejahteraan-psikologis/>, dan media online BAKATA pada link berikut <https://bakata.net/2022/10/30/dosen-unimal-ajari-hasilkan-uang-dari-media-sosial/>.

KESIMPULAN

Program pembinaan desa lingkungan dalam rangka Penguatan skill pemuda putus sekolah di desa Paya Gaboh berbasis digital ekonomi dan kesejahteraan psikologis telah berlangsung sejak pertengahan Oktober sampai dengan pertengahan November 2022 mendatang. Program ini sangat bermanfaat dimana kemudahan internet dan media sosial dapat membawa kepada kesejahteraan sosial ekonomi bukan digunakan untuk sekedar menonton, main game atau bahkan judi online yang sekarang banyak berkembang. Dengan demikian pemuda yang tidak memiliki pekerjaan dan pendapatan, dapat menghidupi dirinya sendiri. Pemuda pemudi yang telah diberi pelatihan dan pendampingan diharapkan semakin baik kesejahteraan psikologisnya dikarekan pemuda yang menganggur dan terlibat dalam permainan seperti game online, judi online, rentan terlibat dalam konflik internal sampai kekerasan sesamanya sebagai sintom dari menurunnya kesejahteraan psikologis.



PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh, dan pemuda Gampoeng Paya Gaboh telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Detik.com (2020). [www. Detik.com](http://www.Detik.com)
- [2] Hafnidar, Junita, N., & Ratna. (2018). Study on the Forgiveness Concept of Aceh Conflict Victims. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 835–850. <http://dx.doi.org/10.6007/IJARBS/v8-i8/4943>
- [3] [Liputan6.com/https://m.liputan6.com/hot/read/4478802/viral-emak-emakberdaster-heboh-main-game-online-tak-kalah-dari-anak-muda](https://m.liputan6.com/hot/read/4478802/viral-emak-emakberdaster-heboh-main-game-online-tak-kalah-dari-anak-muda)
- [4] Riyadiningsih, H., & Astuti, R. P. (2013). Kondisi Psikologis Anak Putus Sekolah. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 3(1).



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN